

ABSTRAK

NORHIDAYAH. 2019. *Nilai Pendidikan Akidah yang Semakna dengan Islam Pada Tradisi Aruh Agama Kaharingan Di Desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Drs. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II: Drs. Humaidy, M.Ag.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi Aruh di desa Paramasan bawah Kabupaten Banjar yang meliputi yang disiapkan sebelum tradisi Aruh, pemimpin pada tradisi Aruh, pelaksanaan tradisi aruh dan pantangan atau larangan (*pamali*) pada tradisi Aruh, serta untuk mengetahui nilai pendidikan akidah yang semakna dengan Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang berarti berarti penelitian akan dilakukan langsung ke lapangan atau ke tempat yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengamati dan melihat seperti apa Nilai Pendidikan Akidah yang Semakna dengan Islam Pada Tradisi Aruh Agama Kaharingan Di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Dayak Meratus yang masih melaksanakan tradisi Aruh di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan tradisi aruh dan nilai pendidikan akidah yang semakna dengan Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

Teknik yang digunakan dalam menggali data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentar. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, interpretasi data dan analisis data serta kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa: Proses Pelaksanaan tradisi Aruh di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: Perlengkapan yang disiapkan sebelum tradisi Aruh, pemimpin pada tradisi Aruh, Pelaksanaan tradisi Aruh dan pantangan atau larangan (*pamali*) tradisi Aruh. Kesemuanya itu mengandung nilai-nilai. Nilai pendidikan akidah yang semakna dengan Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar meliputi keimanan kepada Allah Swt. ada beberapa nilai pendidikan akidah Islam yang terkandung dalam tradisi *Aruh*, yaitu: Kewajiban beriman kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa), Kewajiban mempercayai akan adanya Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa), dan Meyakini bahwa hanya kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa) meminta pertolongan dan hanya kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa) yang dapat memberikan pertolongan.

